

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan serangkaian peristiwa yang diawali dengan konsepsi, berkembang hingga menjadi fetus yang aterm dan diakhiri dengan proses persalinan. Jika dihitung dari proses pembuahan hingga bayi lahir, kehamilan normal biasanya berlangsung selama 40 minggu (9 bulan) menurut kalender internasional. Kehamilan secara umum dibagi menjadi 3 tahapan yang disebut trimester kehamilan. Trimester pertama kehamilan dimulai dari minggu ke 1-12, trimester dua dimulai dari minggu ke 13-27 dan trimester tiga kehamilan dimulai dari minggu ke 28-40 (Jain, 2021).

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) adalah suatu indikator penting dalam menggambarkan tingkat kesejahteraan Masyarakat dan sebagai alat tolak ukur dalam keberhasilan meningkatkan kesehatan ibu dan anak di dunia. Jumlah kematian ibu masih sangat tinggi mencapai 287.000 perempuan meninggal selama kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Tingginya jumlah kematian ibu di berbagai wilayah di dunia mencerminkan kesenjangan dalam akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan kesenjangan pendapatan. AKI di negara-negara berpendapatan rendah pada tahun 2020 adalah 430 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan 13 per 100.000 kelahiran hidup di negara-negara berpendapatan tinggi. Penyebab kematian tertinggi pada ibu hamil dan persalinan yaitu pendarahan hebat, infeksi setelah melahirkan, tekanan darah tinggi selama kehamilan (WHO 2024).

Kasus kematian ibu yang ada di Provinsi Bali tahun 2024 mencapai 85 per

100.000 kelahiran hidup, jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 63,90 per 100.000 kelahiran hidup, terjadi peningkatan yang cukup besar. AKB selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan yaitu tahun 2021 mencatat angka sebesar 5,8 per 100 kelahiran hidup dengan jumlah kematian 380, dan di tahun 2022 menjadi 8,2 per 1000 kelahiran hidup, serta tahun 2023 menjadi 9,7 per 1000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian sebanyak 605 orang bayi (Dinas Kesehatan Provinsi Bali 2024).

Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Kabupaten Gianyar masih terbilang rendah secara nasional. Dari data yang diterima tahun 2022 jumlah bayi lahir sampai bulan November sebanyak 5.277 jiwa. Dari jumlah kelahiran tersebut AKB tercatat 45 jiwa target AKB secara nasional tahun 2022 adalah 24 per 1000 kelahiran hidup sedangkan di Kabupaten Gianyar 8,5 per 1000 kelahiran hidup. Sampai akhir November tahun 2022 jumlah ibu hamil di Kabupaten Gianyar sebanyak 5.830 ibu hamil. Angka Kematian Ibu hamil tercatat enam kasus. Secara nasional target AKI tahun 2022 adalah 205 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan untuk Kabupaten Gianyar AKI sampai November 2022 adalah 113 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar 2022)

Tingginya angka kematian ibu dan bayi maka di perlukan upaya oleh seorang bidan dalam menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan melakukan asuhan kebidanan berbasis *Continuity of Care* (COC). *Continuity of Care* adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antar seorang wanita dengan bidan. Pelayanan ini diberikan saat prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan Keluarga Berencana (KB) yang dilakukan oleh bidan. Asuhan ini bertujuan untuk mengkaji sedini mungkin penyulit yang ditemukan agar bisa

meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi secara menyeluruh dalam jangka panjang yang berdampak terhadap menurunnya jumlah kasus komplikasi dan kematian ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan neonatus (Sunarsih dan Pitriyani, 2020).

Asuhan berkelanjutan atau *Continuity of Care* dapat dikombinasikan dengan asuhan komplementer untuk mendapatkan hasil pelayanan yang lebih maksimal. Peraturan Menteri Kesehatan No.37 Tahun 2017 telah mengatur tentang pelayanan kesehatan tradisional integrasi. Pelayanan komplementer pelaksanaannya diintegrasikan dengan pelayanan kesehatan konvensional yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dengan kualitas, keamanan dan efektifitas yang tinggi. Pelayanan kebidanan komplementer menjadi pilihan bidan dan wanita untuk mengurangi intervensi medis saat hamil dan melahirkan, dan berdasarkan pengalaman hal tersebut cukup membantu (Kostania, 2015).

Seorang bidan memiliki peran penting sebagai garda terdepan dalam pelayanan ibu dan anak yang berpedoman pada wewenang dan standar asuhan kebidanan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No.28 Tahun 2017 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan serta standar asuhan kebidanan dalam KEPMENKES No.938/MENKES/SK/ VII/2007. Bidan mempunyai peranan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berfokus pada perempuan (*Woman Centred Care*) dan berkelanjutan (*Continuity of Care*). Asuhan diberikan secara komprehensif, holistik, mandiri dan bertanggung jawab terhadap asuhan yang berkesinambungan di sepanjang siklus kehidupan perempuan.

Berdasarkan data diatas penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) dengan tujuan untuk meningkatkan kesejateraan ibu dan bayi dari kehamilan Trimester III sampai akhir masa nifas pada Ibu “ES” umur 21 tahun primigravida yang beralamat di Banjar Manyar, Desa Ketewel, Kabupaten Gianyar. Ibu telah melaksanakan pemeriksaan antenatal 8 kali, dengan tapsiran persalinan 20 Februari 2025 berdasarkan hasil Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 13 Mei 2024 dan hasil dari skrining skor Poedji Rochjati sebesar 2.

Ibu “ES” belum mengikuti kegiatan kelas ibu hamil dan senam hamil serta belum melengkapi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada bagian pendonor. Setelah diberikan asuhan *Continuity of Care* yang dipadukan dengan pemberian asuhan komplementer diharapkan ibu dapat mengikuti kelas ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang persiapan selama masa hamil dan melengkapi P4K untuk mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan hingga masa persalinan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah ”Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada Ibu “ES” umur 21 Tahun primigravida dari usia kehamilan 32 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “ES” umur 21 tahun

primigravida beserta bayinya yang asuhan kebidanan secara menerima komprehensif dan berkesinambungan sejak umur kehamilan 32 minggu 2 hari sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya dari umur kehamilan 32 minggu 2 hari sampai menjelang persalinan.
- b. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan selama proses persalinan beserta bayi baru lahir.
- c. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan selama masa nifas.
- d. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi usia 2 jam dan bayi sampai usia 42 hari.

D. Manfaat

Secara menyeluruh penulisan usulan laporan tugas akhir ini menyampaikan dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penulis berharap usulan laporan tugas akhir ini dapat menambahkan dan memperluas wawasan pengetahuan di bidang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus yang komprehensif dan berkesinambungan.

2. Manfaat Praktis

a. Ibu dan Keluarga

Agar pengetahuan dan pengalaman ibu dan keluarga meningkat, yang didapatkan mengenai asuhan kebidanan yang diberikan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonates.

b. Penulis

Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama melakukan proses perkuliahan dalam memberikan asuhan pada ibu hamil dari umur kehamilan 32 minggu 2 hari sampai dengan 42 hari masa nifas.

c. Bagi institusi kesehatan

Diharapkan hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai pembanding atau sumber pembaharuan dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir yang sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan .

d. Institusi pendidikan

Diharapkan penulisan usulan laporan tugas akhir ini dapat menambah koleksi perpustakaan atau sumber pustaka bagi peneliti lainnya tentang asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, dan neonatus sehingga dapat dijadikan acuan bagi penulis selanjutnya.